

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Dokumentasi





Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan:

1. Strategi apa saja yang digunakan ibu guru untuk meningkatkan kedisiplinan shalat siswa?
2. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan strategi ini?
3. Apa yang menjadi faktor penghambatnya?
4. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tadi?
5. Apakah sarana dan prasarana dapat menunjang proses kedisiplinan shalat?
6. Apakah para orang tua siswa juga ikut terlibat dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa?

Jawaban:

1. Strategi dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dengan membuat Kartu Wajib Shalat (KWS), dengan motivasi, dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang efektif. Menanyakan tentang shalatnya setiap pertemuan, KWS penilaian setiap satu bulan sekali, dan nilai KWS masuk raport.
2. Kalau hambatan pasti ada, dan tergantung para siswa itu sendiri.
3. Yang menjadi faktor penghambat yang paling utama adalah faktor orang tua yang tidak memberikan motivasi untuk disiplin shalat, bisa juga faktor mainan yang memiliki daya tarik para siswa.
4. Diperlukan adanya pengawas, dengan melalui KWS juga.
5. Masjid dan tempat wudhu serta kamar mandi ada, cukup memadai.
6. Dengan adanya KWS ini akhirnya orang tua juga ikut terlibat dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa. Yaitu dengan mengkroscek tiap harinya lalu memberikan tanda tangan.

Hasil Wawancara dengan Siswa melalui Pendekatan Interaktif

1. Hasil Wawancara Kedisiplinan Shalat Subjek Tinggi (S1)

P.1.1 : Di kartu KWS itu ada tanda tangan orang tua dan tanda tangannya guru, apakah setiap hari wajib dikontrol/ ditunjukkan gurunya?

S.1.1 : iya, karena setiap hari butuh tanda tangan orang tua.

P.1.2 : Apakah kartu KWS diperiksa setiap hari oleh Guru Agama Islam?

S.1.2 : Enggak,tapi diperiksa setiap satu bulan sekali.

P.1.3 : Kalo tau ada yang bolong (tidak sholat) apa diberi sanksi sama Guru Agama Islam?

S.1.3 : Enggak, hanya dinasehatin saja.

P.1.4 : Kalo full dapat reward (hadiah) kah dari guru Agama Islam?

S.1.4 : Iya, nilai al-islamnya ditambah

P.1.6 : Oke oke,,,setiap akhir bulan dikumpulkan,,,saat mengkroscek setiap siswa apa dipanggil satu satu apa gimana? bisa diceritakan?

S.1.6 : Biasanya disuruh kumpulkan yang shalatnya penuh. Kalau semua anak yang shalatnya penuh sudah mengumpulkan, biasanya Bu Mud menasehati anak-anak yang shalatnya tidak lengkap dulu, kemudian disuruh maju baris, untuk mengumpulkan kartu mereka masing-masing

P.1.7 : Begitu ketika tau, missal bulan januari bolong shalatnya sedikit,,,ternyata bulan februari bolong shalatnya bertambah ? Apa yang dilakukan Guru Agama Islam?

S.1.7 : Kurang tau ya? Soalnya aku belum pernah melakukan itu. Kalau tidak salah bu Mud hanya menasehatin.

P.1.8 : Alhamdulillah...berarti Tiara bisa disiplin ya! Apakah Guru Agama Islam pernah mengontrolnya ketika jam sholat tepat waktu atau diakhir waktu?

S.1.8 : Enggak. Bu Mud tidak menanyakan waktu saat kita melaksanakan shalat, dikartu KWS nya juga tidak ada.

P.1.9 : Apa yang memotivasi Tiara shalatnya tidak pernah bolong?

S.1.9 : Termotivasi dari kakak, karena waktu kecil semua kakakku selalu shalat 5 waktu dan karena tidak ada manusia yang tau kapan ajalnya tiba.

P.1.10 : Subhaanalloh,,, berarti bukan karena agar KWS nya terisi banyak atau nilai al-islamnya ditambah?

S.1.10 : Iya, ummi bilang kita melakukan sesuatu karna alloh, bukan karena yang lain.

P.1.11 : Oia, biasanya shalat berjama'ah atau sendirian?

S.1.11 : Berjamaah.

P.1.12 : 5 waktu?

S.1.12 : Kalau libur biasanya sholat dhuhur tidak berjama'ah, tapi kalau lagi masuk shalat asar jarang berjama'ah.

P.1.13 : Kenapa?

S.1.13 : Kalau libur biasanya habis sholat dhuha langsung tidur, trus pas bangun sudah pada sholat dhuhur. Sedangkan kalau masuk, biasanya sholat asar duluan, karena harus cepat-cepat pulang.

P.1.14 : Orang tua apa selalu mengkroscek KWS yang diberikan sekolah?

S.1.14 : Enggak, kadang ummi langsung tanda tangan aja.

P.1.15 : Kenapa begitu?

S.1.15 : Gak tau, ummi Cuma bilang penting jujur trus langsung ditanda tangani.

P.1.16 : Berarti itu namanya ummi memberikan kepercayaan, tugas Tiara adalah amanah, shalat dhuhnya pernah bolong?

S.1.16 : Pernah, sesekali.

P.1.17 : Kalo pas sholat subuh berjamaah ya?

S.1.17 : Iya.

P.1.18 : Apa pernah kesiangan?

S.1.18 : Pernah.

P.1.19 : Trus apa yang dirasakan?

S.1.19 : Yang dirasakan ya merasa bersalah, merasa berdosa dan sedih banget yang dilakukan ya langsung sholat

P.1.20 : Shalat dhuhur apa juga selalu berjama'ah?

S.1.20 : Iya, disekolah diwajibkan shalat dhuhur berjamaah.

P.1.21 : Apa sanksinya jika tidak mengikuti shalat berjama'ah?

S.1.21 : Ditegur.

P.1.22 : Ditegur saja?

S.1.22 : Iya, sama dinasehatin kalau shalat berjama'ah pahalanya lebih besar dari shalat sendirian.

P.1.23 : Bagaimana kebersihan masjid disekolah dan sarananya, apa memadai?

S.1.23 : iya, cukup memadai, tapi kalau untuk mukena bawa sendiri, di masjid ada cuma beberapa.

2. Hasil Wawancara Kedisiplinan Shalat Subjek Sedang (S2)

P.2.1 : Apakah hari ini bawa KWS ?

S.2.1 : Bawa ust,,

P.2.2 : Ust bisa lihat, coba kita amati bersama?

S.2.2 : Ini ust yang bulan bulan lalu banyak yang bolong

P.2.3 : Bulan depan mau bolong-bolong lagi?

S.2.3 : Insyaallah yang bulan berikutnya sudah tidak bolong lagi.

P.2.4 : Apa yang memotivasi tidak bolong lagi?

S.2.4 : Ya ingin lebih rajin.

P.2.5 : Dulu kenapa kok bolong? Motivasi apa yang membuat bisa jadi rajin shalat?

S.2.5 : Dulu kalau disuruh shalat males sekali, sekarang karena ada KWS saya jadi ingin shalat 5 waktu dan saya sekarang disuruh orang tua untuk mengerjakan shalat 5 waktu.

P.2.6 : Alhamdulillah sekarang sudah shalat 5 waktu, ibu dirumah apa juga mengkoreksi setiap hari?

S.2.6 : Iya, saya juga ingin membanggakan orang tua

P.2.7 : Kalau shalat biasanya sendiri apa berjamaah?

S.2.7 : Kadang sendiri kadang berjama'ah.

P.2.8 : Kalau tidak pernah meninggalkan shalat ibu apa ngasih hadiah .?

S.2.8 : Enggak

P.2.9 : Ketika minta tandatangan KWS ibu mengamati terlebih dahulu apa langsung?

S.2.9 : Langsung tanda tangan.

P.2.10 : Kalau shalat shubuh jam berapa?

S.2.10 : Shalat subuh jam 5, kadang ketiduran

P.2.11 : Kalau ketiduran tetap shalat atau gimana?

S.2.11 : Tetap shalat

P.2.12 : Setiap berapa bulan sekali KWS nya dikumpulin?

S.2.12 : 1 bulan

P.2.13 : Apa yang disampaikan Guru Agama Islam ketika melihat punya Zidaan bolong?

S.2.13 : Cuma diberi pesan agar tidak bolong.

P.2.14 : Ketika KWS nya penuh artinya tidak pernah meninggalkan shalat? Reward atau hadiah apa yang diberikan guru Agama Islam?

S.2.14 : Iya, kan dimasukkan nilai raport.

P.2.16 : Oke...setiap akhir bulan dikumpulkan, saat dikoreksi sama Guru Agama Islam setiap anak apa dipanggil satu satu atau gimana? Bisa diceritakan?

S.2.16 : Ya ada yang mengumpulkan dan ada yang enggak mengumpulkan, kalau bu Mud sih santai tapi kadang kadang ada yang ditegur karena bolong bolong atau enggak dikumpulkan KWS nya?

P.2.17 : Apa ada yang sampai dipanggil orang tuanya karena sampai bolong banyak?

S.2.17 : Enggak tau, tapi kayaknya gak ada.

P.2.18 : Apa Guru Agama Islam pernah menanyakan tentang jam waktu shalat juga? tepat waktu atau mepet mepet saat mengoreksi KWS nya?

S.2.18 : Enggak pernah.

P.2.19 : Coba dilihat shalat dhuhurnya? Ada yang bolong?

S.2.19 : Gak ada karena saya selalu shalat berjama'ah di sekolah sesuai pelajaran pukul 12.30 WIB

P.2.20 : Bagaimana suasana masjid di sekolah?

S.2.20 : Nyaman karena Luas.

3. Hasil Wawancara Kedisiplinan Shalat Subjek Rendah (S1)

P.3.5 : Apa hikmah yang didapat sandrina setelah adanya kartu KWS ?

S.3.5 : Jadi lebih rajin shalat bulan ini,,

P.3.6 : Yang paling banyak malasnya bulan lalu apa sekarang?

S.3.6 : Lebih malas bulan lalu tapi sekarang lebih semangat,,

P.3.7 : Apa yang membuat Sandrina lebih semangat?

S.3.7 : Dukungan Guru dan orang tua

P.3.8 : Keluarga apakah selalu memotivasi untuk disiplin?

S.3.8 : Kadang-kadang.

P.3.9 : Apa yang membuat dukungan orang tua kurang?

S.3.9 : Karena semuanya pada kerja.

P.3.10 : Ust lihat bulan lalu banyak yang kosong?kenapa waktu itu?

S.3.10 : Malas dibanding sekarang

P.3.12 : Berarti waktu itu sengaja tidak shalat?

S.3.12 : Ada yang iya , ada yang tidak

P.3.13 : Yang sengaja tidak shalat faktor apa?

S.3.13 : Gak ada yang memotivasi

P.3.16 : Ketika sandrina minta tanda tangan KWS orang tua, bagaimana respon orang tua?

S.3.16 : Lumayan senang

P.3.17 : Ketika minta tanda tangan orang tua langsung memberikan atau dikoreksi dulu KWS nya?

S.3.17 : yang sering langsung.

P.3.20 : Ketika KWS nya penuh artinya tidak pernah meninggalkan shalat? Reward atau hadiah apa yang diberikan guru Agama Islam?

S.3.20 : Iya, nilai al islamnya ditambah

P.3.22 : Bagaimana respon Guru Agama Islam ketika sering melihat KWS nya Sandrina banyak kosong?

S.3.22 : Dinasehatin dan ditanya knp?

P.3.23 : Apa yang Sandrina jawab?

S.3.23 : Ketika dinasehatin diam.

P.3.24 : Apa Guru Agama Islam pernah menanyakan tentang jam waktu salat, shalatnya tepat waktu atau mepet mepet saat mengkoreksi KWS nya?

S.3.24 : Enggak pernah.

P.3.25 : Kalau shalat dhuhur ada yang bolong gak?

S.3.25 : Gak ada karena saya selalu shalat berjama'ah di sekolah seusai pelajaran pukul 12.30 WIB

P.3.26 : Apa di sekolah disediakan mukenah bagi perempuan?

S.3.26 : Iya, tapi kadang teman teman bawa sendiri

P.3.27 : Kenapa begitu?

S.3.27 : Karena jumlah mukenanya terbatas, sedang shalat dhuhur diwajibkan shalat

P.3.28 : Apa saat pembelajaran Agama Islam pernah diputarkan motivasi berupa film?

S.3.28 : Tidak

P.3.29 : Motivasi berupa cerita?

S.3.29 : Iya sering

P.3.30 : Bagaimana suasana ketika Guru PAI memberikan motivasi cerita?

S.3.30 : Sunyi

P.3.31 : Mendengarkan semua?

S.3.31 : Sepertinya, karena saya tidak ngelihat teman-teman hanya melihat bu Mud

P.3.32 : Ketika ada satu, misalnya tidak mendengarkan apa yang disampaikan Guru Agama Islam saat memberikan motivasi dan nasihat?

S.3.32 : Disuruh gantikan bu Mud bercerita di depan

P.3.33 : Apa pernah ada yang melanggar?

S.3.33 : Gak pernah

P.3.34 : Sandrina kalo shalat sendirian apa berjamaah?

S.3.34 : Kalo disekolah berjamaah.

Subjek 3

The image shows three pages of a laboratory notebook, each containing a grid for data recording. The pages are titled 'LAPORAN HASIL UJI' and 'MATERI'.

Page 1 (Left): The grid has columns for 'No', 'Waktu', 'Suhu', 'Jumlah', 'Warna', 'pH', 'TDS', 'COD', and 'BOD'. Handwritten entries include '1', '2', '3', '4', '5', '6', '7', '8', '9', '10', '11', '12', '13', '14', '15', '16', '17', '18', '19', '20', '21', '22', '23', '24', '25', '26', '27', '28', '29', '30'. Calculations for COD and BOD are visible at the bottom.

Page 2 (Middle): Similar grid structure with handwritten entries and calculations for COD and BOD.

Page 3 (Right): Similar grid structure with handwritten entries and calculations for COD and BOD.

Point KartuWajib Siswa Kelas VA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DATA KARTU KWS			TOTAL	%	KATEGORI
			JANUARI	MARET	APRIL			
1	AHMAD MAKHIN FAUZI WINTARTO	L	202	200	204	606	66	bawah
2	AUFRIZAN ZIDAN FIRZATULLAH	L	264	276	298	838	91	sedang
3	MUHAMMAD SATRIA ROSYID PRATAMA	L	202	194	224	620	67	bawah
4	NAFA HIKMATUL LUTHFIYAH	P	296	298	300	894	97	sedang
5	R.R SALSABILA FEBRINA LAKSONODEWI	P	276	272	274	822	89	sedang
6	AHMAD RIZQI NUR INSANI	L	176	184	188	548	60	bawah
7	AMALIA SYAHBANI ZULVINA PUTRI	P	238	270	296	804	87	sedang
8	ANDIKA SATRIO WICAKSONO	L	136	172	186	494	54	bawah
9	ARCHAM ZAHIDIN	L	142	178	198	518	56	bawah
10	ARSA SALADINE	L	204	214	226	644	70	bawah
11	ATIKA FIRZANIL AQILAH	P	298	298	300	896	97	sedang
12	DYLI TIARA JATRA	P	310	310	300	920	100	atas
13	HANNA MATHOOROZA	P	296	298	300	894	97	sedang
14	MAULIDINA MAIYARANI AMROE	P	302	298	300	900	98	sedang
15	NAFISA QUROTUL AINI	P	310	310	298	918	100	atas
16	NAUFAL RIDHO ABIYU KHOLISH	L	150	188	198	536	58	bawah
17	NOVIA INDAH AGGRAENI	P	310	310	300	920	100	atas
18	RENATO DELL ARA	L	250	282	290	822	89	sedang
19	SAFIRA DWI OKTAVIANA	P	310	310	300	920	100	atas
20	SANDRINA ASSABILLA PPUTRI SYAHILLA	P	170	168	210	548	60	bawah
21	URFAN BARI	L	174	164	200	538	58	bawah
22	BINTANG TIMUR SEKAR MUTIARA	P	190	204	226	620	67	bawah
23	SALWA ZHRATUL QALBI	P	304	310	300	914	99	sedang
24	MUHAMMAD ALFIAN RIZQILLAH NOER	L	176	180	192	548	60	bawah
25	QONITA NAJLA ELYFAHMI	P	264	284	294	842	92	sedang
26	MUH. ANANDANA ARSY W.	L	274	282	286	842	92	sedang